

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, serta penguatan ekonomi daerah. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah, (2025) terdapat sebanyak 2.196 unit UMKM di Kota Tegal yang terdiri atas usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Dalam menghadapi dinamika persaingan usaha yang semakin ketat serta tuntutan profesionalisme yang terus meningkat, UMKM dituntut untuk mampu mengelola usahanya secara lebih terencana, transparan, dan berkelanjutan. Salah satu aspek fundamental dalam mengelola usaha tersebut adalah pengelolaan keuangan yang baik, melalui penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Laporan Keuangan memiliki peran penting sebagai sarana untuk menilai kinerja usaha, mengetahui posisi keuangan, dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat dan rasional (Kasmir, 2019). Penyusunan laporan keuangan secara terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi memungkinkan pelaku usaha memahami kondisi keuangan usahanya secara menyeluruh, mulai dari arus kas, pendapatan, beban, hingga posisi laba

atau rugi. Selain itu, ketersediaan laporan keuangan yang akurat dan transparan dapat memperkuat kepercayaan pihak eksternal, seperti mitra usaha, dan lembaga keuangan, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi UMKM untuk memperoleh akses pendanaan dan memperluas jaringan bisnis. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencatatan administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan dan memiliki daya saing.

Dalam upaya mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), telah menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang bersifat mandiri dan diperuntukkan bagi UMKM yang tidak memiliki tingkat akuntabilitas publik signifikan. Standar ini dirancang dengan pendekatan yang sederhana agar dapat diterapkan oleh pelaku UMKM meskipun tidak memiliki latar belakang akuntansi yang memadai. SAK EMKM hanya mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, sehingga cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

SAK EMKM mempunyai komponen utama dalam penyusunan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada suatu periode tertentu dengan

tujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan entitas (Rahardjo, 2020). Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan pajak entitas selama suatu periode tertentu. Laporan ini mencerminkan kinerja keuangan entitas dan menjadi dasar dalam menilai laba atau rugi yang dihasilkan. Sementara itu, Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, yang berfungsi untuk memberikan penjelasan tambahan atas pos-pos tertentu dalam laporan keuangan utama. Dengan adanya penerapan standar ini diharapkan dapat mendorong UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal, relevan, dan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penerapan SAK EMKM adalah penggunaan Microsoft Excel. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang menunjang proses penyusunan laporan keuangan, seperti formula perhitungan, penyajian grafik, tabel dinamis, serta template laporan. Keunggulan Microsoft Excel terletak pada fleksibilitas penggunaan, kemudahan akses, serta biaya yang relatif terjangkau dibandingkan dengan perangkat lunak akuntansi komersial lainnya (Rohmah, 2021). Selain itu, penggunaan Microsoft Excel juga memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, diantaranya meningkatkan ketelitian dalam perhitungan, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pengelolaan data keuangan. Dengan pembekalan pengetahuan dan pelatihan yang memadai, Excel dapat menjadi alat yang efektif bagi UMKM dalam mengelola keuangan secara digital. Oleh karena itu diperlukan pendekatan yang praktis dan aplikatif agar

pelaku UMKM mampu memanfaatkan Excel secara optimal sesuai dengan prinsip dan ketentuan SAK EMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah, (2021) mengungkapkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM Skinka mampu mendukung proses penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan standar SAK EMKM, menggantikan sistem pencatatan manual yang sebelumnya digunakan dan rentan terhadap kesalahan. Selain itu, studi oleh Sabela, (2025) pada UMKM Aqlaya Cake memudahkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan, meningkatkan akurasi data, serta menciptakan efisiensi waktu, dan analisis keuangan. Pemilik usaha dapat menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan secara lebih terstruktur dan sesuai standar. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang positif, namun masih berfokus pada hasil akhir penerapan Microsoft Excel dengan penggunaan fitur dasar dan belum memanfaatkan fitur yang lebih lanjut seperti PivotTable dalam mendukung pengolahan data.

Salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang perlu mengoptimalkan penggunaan Microsoft Excel dalam pencatatan laporan keuangan adalah Nurra Salad, yaitu usaha yang bergerak dalam bidang penyediaan dan penjualan makanan sehat. Nurra Salad berdiri sejak tahun 2018 dan dikenal sebagai pelaku UMKM yang menyediakan beragam menu salad dan olahan makanan sehat. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa pemilik usaha belum menyusun laporan keuangan secara lengkap dan terstruktur sesuai dengan SAK EMKM. Proses

pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana, meskipun telah menggunakan aplikasi Microsoft Excel, yaitu hanya terbatas pada pencatatan penjualan harian tanpa diikuti dengan pencatatan biaya sesuai standar akuntansi maupun penyusunan laporan keuangan yang memadai, sehingga pengelolaan serta analisis data keuangan belum berjalan secara terstruktur.

Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap kesulitan pemilik usaha dalam mengetahui secara tepat jumlah pendapatan, biaya, dan laba yang diperoleh pada setiap periode. Akibatnya, pengelolaan arus kas menjadi kurang efektif, sehingga dapat mempengaruhi ketepatan pengambilan keputusan usaha dan berpotensi mengganggu keberlangsungan bisnis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel secara lebih optimal sebagai sarana pendukung dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan usaha. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga mengkaji secara rinci bagaimana data transaksi harian yang sederhana diolah hingga menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur, sistematis, dan sesuai SAK EMKM secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Nurra Salad”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan penulis di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Nurra Salad?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Nurra Salad.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya literatur akademik mengenai pemanfaatan teknologi informasi, khususnya aplikasi Microsoft Excel, sebagai media pendukung penyusunan laporan keuangan yang sederhana namun tetap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi penulis dalam memperluas cakrawala pengetahuan seklaigus memperdalam pemahaman terkait implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan bantuan microsoft excel. Di samping itu, penelitian ini juga menjadi wadah bagi penulis untuk menerapkan teori akuntansi yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik langsung pada UMKM, sehingga meningkatkan kemampuan analisis, keterampilan teknis penyusunan laporan keuangan, serta pemahaman terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan usaha.

b. Bagi UMKM Nurra Salad

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi UMKM Nurra Salad dalam memahami serta mengaplikasikan proses penyusunan laporan keuangan secara sistematis sesuai dengan ketentuan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel. Dengan adanya penerapan tersebut, pelaku usaha diharapkan dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan andal, yang selanjutnya dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan, penyusunan rencana usaha, maupun evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Program Studi DIII Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik implementasi SAK EMKM, digitalisasi akuntansi, serta pemanfaatan teknologi sederhana dalam pengelolaan keuangan UMKM.

1.5 Batasan Masalah

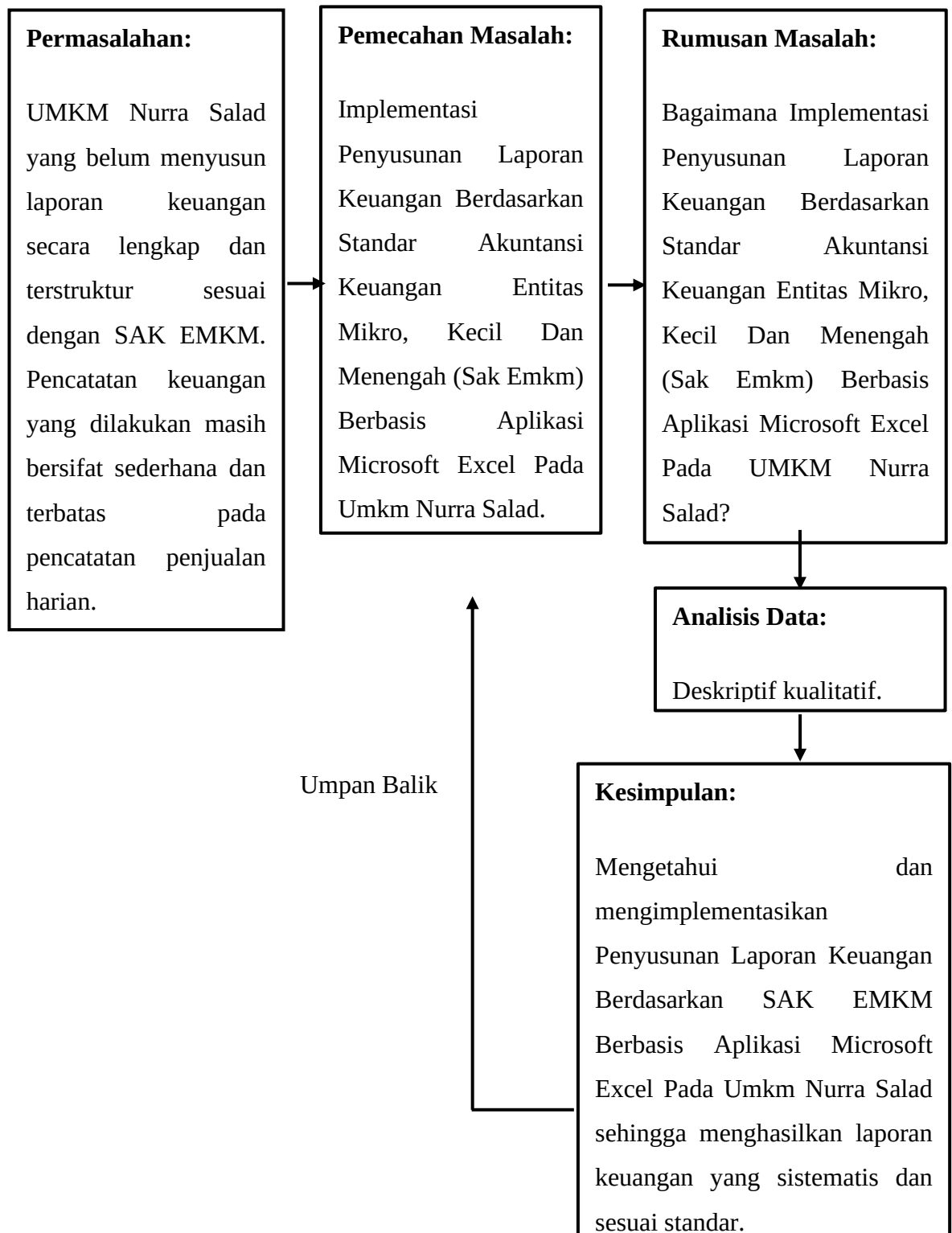
Laporan ini dibatasi pada implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Nurra Salad. Fokus penelitian hanya mencakup proses penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini tidak membahas aspek perpajakan maupun analisis kinerja keuangan secara mendalam. Selain itu, penyusunan laporan keuangan ini dibatasi dalam periode pelaporan satu bulan, yaitu bulan Oktober 2025 disesuaikan dengan ketersediaan data dan kondisi operasional UMKM Nurra Salad.

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berawal dari kondisi UMKM Nurra Salad yang belum menyusun laporan keuangan secara lengkap dan terstruktur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan terbatas pada pencatatan penjualan harian, meskipun telah menggunakan microsoft excel. Selain itu, pemanfaatan fitur- fitur Excel seperti rumus otomatis, penyusunan laporan keuangan, serta PivotTable belum dilakukan

secara optimal sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui informasi keuangan secara akurat, seperti pendapatan, biaya, dan laba, serta kurang efektif dalam pengelolaan arus kas dan pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi berupa implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan memanfaatkan Microsoft Excel secara lebih optimal. Melalui penerapan tersebut, diharapkan laporan keuangan dapat disusun secara sistematis, akurat, dan sesuai standar, sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam memahami kondisi keuangan serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dilakukan penyederhanaan nakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Sumber: Data Diolah, 2026

1.7 Sistematika Penulisan

Proposal tugas akhir ini disusun dengan sistematika yang tersusun rapi guna mempermudah pembaca dalam memahami keseluruhan isi serta memperoleh gambaran umum mengenai tentang penelitian yang dilaksanakan. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas beberapa komponen, yaitu halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk tujuan akademis, halaman persembahan, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Penyusunan komponen-komponen tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pembaca dalam menelusuri bagian-bagian penting dalam proposal secara cepat dan efisien.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi pengertian dan konsep mengenai Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Microsoft Excel, serta Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu, bab ini juga menguraikan berbagai teori yang berkaitan dan relevan, termasuk analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, jenis sumber data yang digunakan, serta metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, sedangkan saran berisi masukan dari peneliti yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi/ perusahaan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan untuk mendukung kelengkapan laporan tugas akhir, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian, kartu konsultasi, spesifikasi teknis serta data- data lain yang diperlukan.